

Pelatihan Pemanfaatan Powerpoint sebagai Media Pembelajaran bagi Calon Guru Praktek

Yowenus Wenda

STT Gereja Injili Di Indonesia

Email: yoellwenda@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pelatihan,
Pemanfaatan PowerPoint,
Media Pembelajaran,
Calon Guru Praktek

Pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran sangat penting dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemanfaatan media pembelajaran ini dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: (1) Memberikan pengetahuan teoritis kepada peserta pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran, (2) Melatih mahasiswa/i merupakan calon guru praktek agar memiliki kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dan (3) Melatih mahasiswa/i merupakan calon guru praktek di berbagai sekolah dapat mendesain materi ajar dengan memanfaatkan *Powerpint* sebagai media pembelajaran dalam mengajar pada mata pelajaran Agama Kristen. Metode yang pengabdian gunakan dalam kegiatan PKM ini adalah berbentuk praktikum di laboratorium komputer bertempat di kampus STT GIDI Papua. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah para peserta pelatihan (masiswa/i sebagai calon guru praktek) sangat senang dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan. Selain itu, pengetahuan para peserta pelatihan meningkat yang dapat dilihat dari kreativitas dalam mendesain materi ajar yang memanfaatkan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran. Hasil pemanfaatan *Powerpoint* di laboratorium komputer oleh setiap peserta pelatihan dalam hal ini mahasiswa/i merupakan calon guru praktek dapat menunjukkan hasil yang baik, hasil tersebut dilihat dari cara praktek mengajar menggunakan media yang telah dihasilkannya selama kegiatan pelatihan di laboratorium komputer.

ABSTRACT

Keywords:

Training,
Using Power Point,
Learning Media,
Practicing Teacher Candidates

Utilizing Power Point as an interactive learning media can be used in the teaching and learning process in the classroom. Utilizing this learning media can be a solution in overcoming various learning problems. The objectives of this community service activity include: (1) Providing theoretical knowledge to training participants about the importance of using Powerpoint as a learning medium, (2) Training students who are prospective practical teachers to have the ability to operate Powerpoint as a learning medium and (3) Train students who are prospective practical teachers in various schools to design teaching materials using Powerpoint as a learning medium in teaching Christian religion subjects. This PKM activity was carried out at the STT GIDI Papua campus. The result of this PKM activity is that students as prospective practicing teachers are very happy with the implementation of the training activities. Apart from that, the students' knowledge increased which can be seen from their creativity in designing teaching materials using Powerpoint as a learning medium. The results of using Powerpoint in the computer laboratory by each training participant, in this case students who are prospective practicing teachers, can show good results. These results can be seen from the way they practice teaching using the media they have produced during training activities in the computer laboratory.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK), Sekolah Tinggi Teologi Gereja Injili Di Indonesia (STT GIDI) Papua memiliki misi salah satunya adalah mempersiapkan pendidik Kristen yang mampu melaksanakan

penelitian dengan menguasai IPTEK sebagai sarana penunjang dalam proses pendidikan Kristen yang Alkitabiah sesuai perkembangan zaman. Maka mengembangkan media pembelajaran, menghasilkan karya ilmiah baik berupa pengabdian kepada masyarakat, penelitian, tugas akhir serta artikel ilmiah lainnya menjadi output atau keluaran dari misi tersebut. Untuk menjawab salah satu misi di atas, mengadakan kegiatan PKM yang difokuskan pada pelatihan pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Proses mengajar merupakan proses komunikasi, yakni proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan dalam hal ini peserta didik. Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan peserta didik yang kualitas. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas belajar dan mengajar antara pendidik dengan peserta didik sehingga terjadi interaksi timbal balik dalam situasi edukatif untuk menggapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ada empat pilar belajar yang dikelompokkan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization disingkat UNESCO UNESCO dalam Yowenus Wenda dkk (Wenda et al., 2023) antara lain: (1) learning to know (belajar mengetahui), (2) learning to do (belajar melakukan sesuatu), (3) learning to live together (belajar hidup bersama), (4) learning to be (belajar menjadi sesuatu). Empat pilar tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan pilar yang lainnya.

Penyajian materi dalam sebuah pembelajaran harus dikemas secara kreatif dan inovatif agar dapat menarik perhatian dan menghindari rasa kebosanan atau kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, di era globalisasi sekarang ini pendidik atau guru dituntut harus mengikuti era perkembangan zaman dalam arti mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan yang ada di sekolah. Untuk mendukung pernyataan di atas, (Heriyanti et al., 2023) memberitahukan bahwa di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan efisien menjadi sangat penting. Melihat hal ini, para pendidik atau guru perlu memanfaatkan teknologi secara baik dan benar dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu, karena media pembelajaran sendiri merupakan salah satu alat bantu yang memberikan beberapa keuntungan dalam proses pembelajaran yang dimaksud. Di era globalisasi saat ini, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami kebosanan dan kejenuhan.

Media pembelajaran merupakan peralatan yang membawa pesan-pesan, gagasan serta ide untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran terdapat dua kata, yakni “media” dan “pembelajaran”. Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar, mentara pembelajaran diartikan sebagai kondisi untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan belajar. Media pembelajaran terbagi menjadi dua bagian yaitu; media pembelajaran ICT (*Information and Communication Technology*) dan media pembelajaran Non ICT (*Information and Communication Technology*). Media pembelajaran berbasis ICT digunakan supaya materi pembelajaran yang hendak disampaikan menjadi lebih menarik, lebih efektif dan efisien serta materi pembelajaran yang disampaikan secara utuh, ringkas, bahkan mudah dipahami peserta didik (Tirta, 2016) berpendapat bahwa tugas utama Powerpoint adalah menyampaikan pesan, ide yang tepat kepada orang lain agar dapat diterima juga dengan tepat pesan-pesan yang dikirimkan. Menurut Azhar Arsyad dalam Hamdan Husein Batubara (2020) ada empat alasan pentingnya pemanfaatan media dalam pembelajaran, yakni: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran, (2) tuntutan paradigma baru, (3) mengisi kebutuhan pasar dan (4) visi pendidikan global. Selain itu, urgensi pemanfaatan media pembelajaran dapat ditinjau dari daya yang ada terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Dalam proses belajar dan mengajar, pendidik atau guru memanfaatkan media pembelajaran ICT berupa powerpoint untuk membantu memudahkan proses pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Dewi & Kurniawan, 2020). Ada beberapa fungsi media pembelajaran dan salah satunya adalah fungsi edukatif yakni: (1) Memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan, (2) Mendidik peserta didik dan juga masyarakat untuk berfikir kritis, (3) Memberi pengalaman bermakna, (4) Mengembangkan dan memperluas cakrawala (Muthoharoh, 2019). Yowenus Wenda (2009) dapat mengelompokkan empat keunggulan atau keuntungan media pembelajaran yaitu: (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik, (3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap

jam pelajaran. (4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga beraktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan. Seperti yang diungkapkan Haerani dalam Dewi & Kurniawan (2020) bahwa media pembelajaran berbasis TIK berupa powerpoint yang dihasilkan sudah dinyatakan memiliki kualitas baik dan layak untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang digunakan dikelas.

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu program aplikasi perkantoran yang berguna untuk mendesain konten materi ajar dalam bentuk slide yang lebih menarik. Aplikasi ini juga biasanya di gunakan untuk keperluan presentasi, membuat animasi sederhana (Yowenus Wenda, 2020). Sedangkan menurut Ratna Dewi (2015) Microsoft Powerpoint merupakan salah satu software yang didesain khusus untuk memunculkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam membuat, mudah juga dalam penggunaan, dikarenakan tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. Selanjutnya ia menambahkan penjelasan Powerpoint sebagai alat bantu bagi dosen/instruktur untuk persentasi menyampaikan materi pelajaran. Microsoft powerpoint merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar bentuk, foto, aneka warna dan jenis tulisan (Hutahaeen et al., 2020). Menurut Tisrin Maulina Dewil dkk, (2020) Powerpoint dapat menghasilkan sebuah media pembelajaran yang interaktif. Kehadiran Powerpoint juga dapat mendukung proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu Powerpoint interaktif juga dapat mentolong peserta didik untuk belajar lebih aktif sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar dari pada hanya sekedar mendengar ceramah dari pendidik atau guru. Media powerpoint interaktif juga dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran dengan bantuan INFOCUS dapat mencakup jangkauan pancar yang cukup luas, sehingga mampu mengakomodasi jumlah peserta atau audience yang cukup banyak. Berbicara tentang PowerPoint sebagai media pembelajaran, tentu memiliki kelebihan yakni dapat menggabungkan berbagai unsur media seperti teks, video, animasi, visual, grafik dan sound menjadi satu kesatuan yang disebut multimedia. Selain itu PowerPoint media pembelajaran juga dapat mengakomodasi beragam gaya belajar peserta didik (2019). Menurut Riyo Candra (Candra et al., n.d.) fungsinya adalah memudahkan pengguna untuk menambahkan audio, video, gambar/foto dan animasi. Hal seperti ini tentu membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik.

Hasil kajian terdahulu tentang PKM yang sesuai atau relevan dengan topik kegiatan ini adalah pelatihan pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran yang sudah pernah diadakan oleh peneliti lain. Contoh hasil penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Friska Heriyanti dkk (2023) dapat menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran dari sisi pemahaman dan ketrampilan peserta pelatihan meningkat secara signifikan. Bertolak dari beberapa pandangan di atas, yang menjadi fokus utama dalam pengabdian ini adalah mahasiswa Program Studi pendidikan Agama kristen sebagai calon guru praktek dilatih untuk memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran.

Sesuai dengan pengamatan pengabdian, kondisi di era globalisasi sekarang ini masih banyak pendidik atau guru yang kurang memahami pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran secara optimal. Hal ini terjadi dikarenakan berbagai faktor yakni: (1) menggunakan media powerpoint itu sukar atau sulit, (2) belum terbiasa memanfaatkan Microsoft PowerPoint, (3) terbiasa menggunakan media sederhana seperti media cetak.

Bertolak dari beberapa kenyataan di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan tentang pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran kepada mahasiswa/i program studi Pendidikan Agama, Sekolah Tinggi Teologi Gereja Injili Di Indonesia yang merupakan calon guru praktek, dikarenakan semester depan akan diutus ke berbagai lembaga pendidikan (sekolah) untuk melaksanakan tugas praktek mengajar. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan dalam hal ini mahasiswa/i yang merupakan calon guru praktek dapat memahami pentingnya media pembelajaran, prinsip-prinsip media pembelajaran dan memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan komputer sehingga dengan mudah memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif ketika melaksanakan praktek mengajar. Salah satu nilai positif dari mengikuti pelatihan adalah tidak mengalami kesulitan atau hambatan yang berat dalam memanfaatkan teknologi, tetapi calon guru yang dimaksud mampu atau cakap dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran secara

maksimal dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahkan dapat membantu para guru yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran di sekolah.

II. MASALAH

Peserta dalam pelatihan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran ini adalah para mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen pada semester tujuh (VII) merupakan calon guru praktek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dapat memberikan pengetahuan yang mendalam secara teoritis dan praktis tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran dan dapat meningkatkan ketrampilan untuk mengoperasikan aplikasi *PowerPoint* secara langsung. Ada beberapa permasalahan yang pengabdian amati sebagai studi awal yakni; (1) guru-guru Pendidikan Agama Kristen kurang memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pengajaran, (2) belum terbiasa memanfaatkan aplikasi *PowerPoint* sebagai media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi peserta didik tetapi juga guru, (3) sebagian besar mahasiswa yang merupakan calon guru praktek masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi *PowerPoint* sebagai media pembelajaran yang baik dan benar.

Bertolak dari beberapa permasalahan pada analisis situasi awal di atas, khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen perlu dilakukan pelatihan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran untuk memberikan pengetahuan yang memadai tentang bagaimana cara memanfaatkan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran, memotivasi mahasiswa merupakan calon guru praktek dan meningkatkan ketrampilan dalam mendesain slide materi ajar yang baik dan benar sehingga ketika mereka praktek di berbagai sekolah tidak kaget atau tidak mengalami kesulitan. Pelatihan PKM ini dilakukan secara tatap muka di kampus STT GIDI Papua yang terletak di Jl. STAKIN, Sentani-Papua.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM

III. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan berbentuk pelatihan pemanfaatan Microsoft Office PowerPoint sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum di laboratorium komputer. Peserta pelatihan adalah mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Kristen di STT GIDI Papua yang merupakan calon guru praktek di berbagai lembaga pendidikan (sekolah) pada semester depan. Tempat yang dipakai untuk kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan di laboratorium komputer STT GIDI Papua beralamat Jalan STAKIN Sentani-Papua. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pengabdian melakukan pengamatan dan mencoba menggali pengetahuan atau pemahaman dasar tentang pemanfaatan Microsoft Office Power Point. Selanjutnya pengabdian mengajukan beberapa pertanyaan yang tentang seputar pemanfaatan PowerPoint kemudian pengabdian menggali pengetahuan dasar dan langkah selanjutnya materi disesuaikan dengan kemampuan peserta pelatihan.

Pelatihan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran dilaksanakan dalam 8 tahapan yaitu: (1) pengabdian memperkenalkan peralatan perangkat keras yang akan digunakan selama pelatihan di laboratorium komputer, (2) memaparkan materi dasar tentang *PowerPoint* dan memberikan contoh, (3) peserta pelatihan menirukan apa yang tampilkan oleh pengabdian, (4) peserta pelatihan memasukkan materi dari berbagai sumber ke dalam *Slide PowerPoint*, (5) pengabdian mendampingi peserta pelatihan dalam praktek, (6) menghasilkan produk akhir berupa bahan ajar berbasis *PowerPoint*, (7) setiap peserta pelatihan diberi kesempatan untuk memanfaatkan media yang telah dihasilkan dengan cara praktek mengajar di depan kelas, dan (8) tahap terakhir adalah Evaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan sesuai dengan rincian kegiatan yang telah dibuat dalam jadwal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai Media Pembelajaran dilaksanakan selama tiga bulan yang terhitung mulai 19 Maret sampai 19 Mei 2023, jadwal dalam satu minggu satu kali pertemuan pada pukul 07.30-09.10 Waktu Papua dan dilaksanakan secara tatap muka. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 20 orang. Kegiatan pelatihan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran selalu dibuka dan ditutup dengan doa bersama. Kegiatan inti dilaksanakan dengan penyampaian materi yang telah disiapkan oleh pemateri atau pengabdian sesuai dengan perencanaan yang ada. Selanjutnya materi pelatihan dapat dipaparkan pada kotak dialog berikut ini.

Apa yang akan kita bahas	DASAR-DASAR MICROSOFT POWERPOINT	MENDESAIN MATERI AJAR	BERMAIN DENGAN SHAPES
<ul style="list-style-type: none">5 Langkah dalam pembuatan mediaPrinsip-prinsipStruktur slide presentasiTips memilih tema, judul, GB, isi, font, warna, background, gambar, animasi, suara, video, penutupCara menyajikan slide	<ul style="list-style-type: none">Menjalankan Aplikasi Microsoft PowerPointTampilan Microsoft PowerPointMenampilkan Fitur-Fitur Penting	<ul style="list-style-type: none">Membuka Lembar Kerja (Slide Baru)Menuliskan TeksMenambah Slide BaruMengganti BackgroundMembuat Paragraf BernomorMembuat BuletMenyimpan DokumenMenutup DokumenMembuka DokumenMenghapus SlideMenyisipkan GambarMenyisipkan AudioMenyisipkan Video	<ul style="list-style-type: none">Bekerja dengan ShapesMengubah Shape StyleMengubah Shape FillMemasukan Gambar pada Shape FillBekerja dengan SmartartMenyisipkan tabel pada slideMembuat Animasi Objek pada Slidemembentkan animasi transnsisi slideCara menyajikan materi <p>MENCETAK DOKUMEN</p> <ul style="list-style-type: none">Cara Mencetak Dokumen

Gambar 2. Garis Besar Materi Pelatihan

Setelah pengabdian menyampaikan materi pelatihan pada pertemuan ke 1,2 dan 3, selanjutnya pengabdian memberikan pendampingan atau membimbing peserta pelatihan secara langsung dalam membuat atau mendesain slide materi yang menarik. Kegiatan pelatihan berjalan dua arah dan dapat dikatakan cukup lancar dikarenakan beberapa kali saat sesi tanya jawab dan terkadang ada yang mengalami kendala padam listrik pada saat pelatihan sedang berlangsung. Kegiatan demonstrasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Demonstrasi di Laboratorium Komputer

Setelah kegiatan pelatihan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran selama tiga bulan, setiap peserta diberi kesempatan dengan durasi waktu 10-15 menit untuk berpraktek mengajar di depan kelas dengan menggunakan media yang telah dihasilkan. Sesudah semuanya selesai, pelatihan ditutup dengan pujian dan doa bersama. Akhir dari pelatihan tersebut, semua peserta terlihat sangat antusias dan beberapa saran atau masukan dari peserta disampaikan, salah satunya harus ada pelatihan selanjutnya mengenai media pembelajaran di era milenial.



Gambar 3. Praktek Mengajar sebagai Output

Pelatihan pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran telah dilaksanakan dengan peserta pelatihan dari kalangan mahasiswa/i sebagai calon guru praktek di STT GIDI Papua. Dari kegiatan pelatihan ini, diperoleh hasil sebagai yaitu: (1) pemahaman peserta tentang penggunaan Microsoft PowerPoint

sebagai media pembelajaran meningkat secara signifikan. Peserta menjadi lebih memahami keunggulan dan kelemahan memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran ini serta cara mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi ini, (2). keterampilan peserta pelatihan dalam memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* meningkat secara signifikan. Peserta mampu mendesain materi pembelajaran yang menarik, (3) Respons positif dari peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan ini. Pada prinsipnya para peserta pelatihan merasa puas dengan materi yang disampaikan, fasilitas yang digunakan serta metode pelatihan yang digunakan.

Hasil pelatihan dapat menunjukkan terjadinya peningkatan pada pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan dalam pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Peningkatan pemahaman dan keterampilan tersebut dapat dilihat dari respon peserta pelatihan ketika pengabdian melakukan evaluasi dengan pendekatan diskusi dan wawancara mengenai kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah seperti penelitian yang dilakukan oleh Wang (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Djunaedi dan Pranoto (2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru. Pembahasan hasil PKM dengan topik “Pelatihan Pemanfaatan *PowerPoint* sebagai Media Pembelajaran” dapat rangkum sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat terlihat bahwa pelatihan ini memberikan manfaat positif bagi peserta pelatihan. Hal ini, peserta pelatihan mengakui bahwa setelah mengikuti pelatihan mereka menjadi lebih cakap dan bisa dalam menggunakan atau memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran.
2. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Dalam hal ini, masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan ini seperti guru dan mahasiswa menjadi lebih bisa dan sanggup dalam menyampaikan informasi memanfaatkan media *PowerPoint*. Dengan demikian, kegiatan pelatihan pemanfaatan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran di masyarakat secara luas.
- (3) Hasil kegiatan PKM ini dapat dihubungkan dengan penelitian-penelitian terdahulu tentang pemanfaatan *Microsoft Powerpoint* dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu yang dilakukan Huang & Liaw dalam Heriyanti (2023) menjelaskan pemanfaatan media seperti *PowerPoint* dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Sedangkan Cecep Hilman dkk (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan terkait pemanfaatan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan di mana dari 40% peserta yang memperoleh nilai baik meningkat menjadi 80% setelah mengikuti pelatihan, maka dapat dipahami bahwa kegiatan PKM yang telah dilakukan sudah menjawab tujuan dari mampu mengetahui dan mengaplikasikan cara pemanfaatan *Micosoft powerpoint* sebagai media pembelajaran.
4. Hasil dari kegiatan PKM ini dapat direkomendasikan sebagai landasan untuk pengembangan kegiatan pelatihan serupa di masa yang akan datang. Kiranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat menginspirasi bagi pengabdian lain atau sejawat untuk melakukan kegiatan pelatihan serupa dengan sasaran yang lebih luas dan dengan metode yang lebih inovatif.

V. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan, respon para peserta pelatihan sangat senang dengan pelatihan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran PAK. Selain itu pengetahuan (kognitif) peserta sebagai calon pendidik kristen juga meningkat yang dapat dilihat dengan peningkatan kreatifitas mereka dalam mendesain materi berbantuan *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Hasil praktek mengajar di depan kelas dan penggunaan media oleh peserta dapat menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini dilihat dari cara penyajian materi yang didesain dan cara praktek mengajar juga meningkat. Diharapkan setelah selesai kegiatan pengabdian ini, peserta tetap berlatih secara mandiri dan pada saat praktek mengajar di sekolah sebagai guru praktek mampu memanfaatkan *powerpoint* secara baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pimpinan STT GIDI Papua yang telah memberikan ijin kepada pengabdian untuk menggunakan fasilitas yang ada di laboratorium komputer sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan kiranya membawa manfaat yang positif bagi kalangan mahasiswa dan juga dosen di Prodi PAK ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, R., Hayadi, B. H., & Ropianto, M. (n.d.). *PENGANTAR APLIKASI KOMPUTER*.
- Dewi, T. M., & Kurniawan, E. (2020). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 4 Agustus 2020 Development of Interactive Powerpoint Learning Media Theme 5 Ecosystem Subtheme 1 Ecosystem ' S Component for Fifth Grade Students of Sdn 007 Tebing Karimun Pengembangan Media Pe. 9, 421–431*.
- Hamdan, B. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*.
https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Heriyanti, F., Batu, M. S., Derlini, D., & Wijaya, H. (2023). *PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI*. 4(2), 1104–1108.
- Hilman, C., Rosadi, A., & Rohmah, S. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Peserta PPK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 150–155. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.302>
- Hutahaean, J., Azhar, Z., & Mulyani, N. (2020). Pelatihan Aplikasi Microsoft Powerpoint Bagi Guru Dan Staf Sd Negeri 010240 Pematang Cengkring Kecamatan Medang Deras. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 147–154. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.516>
- Muthoharoh, M. (2019). *Media PowerPoint dalam Pembelajaran*. 2(April), 21–32.
- Penggunaan, P., Dan, P., & Dewi, R. (2015). *MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA (The Influence of Using Power Point and Motivation Towards Learning Outcomes)*. 91–98.
- Tirta, D. (2016). *Menciptakan Presentasi Mengagumkan dengan Microsoft Power Point Anda*. Media Cerdas.
- Wenda, Y., Sibarani, B. H., Tambunan, A. P., & ... (2023). Sistem Shift Dan Pembelajaran Budi Pekerti Kristen. *PeTeKa*, 6, 53–66. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/8533>
- Yowenus Wenda. (2009). *Media Pembelajaran Berbasis Cetakan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (Cet 1)*. Randa's Family Press.
- Yowenus Wenda. (2020). *Microsoft Office Bagi Pemula*. YPSIM.